

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Dari studi Kajian Daya dukung Lingkungan yang telah di lakukan di Kecamatan Teluk Jambe Timur Kabupaten Karawang, yang mana dilakukan dengan 2 analisis yakni Daya Dukung Lahan dan Daya Dukung Air maka dapat disimpulkan hal sebagai berikut :

1. Daya Dukung Lahan di Kecamatan Teluk jambe Timur berada pada kelas cukup. Hal ini berarti dari sisi kemampuan Lahan di kecamatan Teluk Jambe Timur cukup untuk dikembangkan kegiatan industri maupun kegiatan perkotaan lainnya. Dalam neraca pemanfaatan lahan di Kecamatan Telukjambe Timur terdapat lahan yang belum di manfaatkan sebesar 958,43 Ha. Sedangkan lahan yang sudah di manfaatkan sebesar 3498,36 Ha.
2. Dari sisi Daya Dukung Air di Kecamatan Teluk Jambe Timur Berdasarkan berdasarkan standard perhitungan Ditjen Cipta Karya (2000), saat ini masih mencukupi sampai dengan proyeksi tahun 2030 dari ketersediaan air 1511 liter/detik pada tahun 2030 air yang dibutuhkan Kecamatan Telukjambe Timur sebesar 1439,63liter/detik atau masih ketersediaan 71,37 liter/detik yang masih belum digunakan.

5.2 Rekomendasi

Berikut ini adalah beberapa Rekomendasi Kajian daya dukung lingkungan di kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang :

1. Meskipun Ketersediaan Air di Kecamatan Telukjambe Timur masih mencukupi sampai tahun 2030 ini dapat di lihat dari hasil dari proyeksi kebutuhan air pada analisis daya dukung air. Akan tetapi kita harus membatasi penggunaan air sebagai bentuk penghematan. Dan yang lebih penting adalah dengan membatasi penggunaan air oleh industri yang mengambil dari irigasi. Kawasan Industri yang ada di Kecamatan Telukjambe Timur (dalam hal ini KIIC) harus menyediakan dan mengolah

sendiri air yang dibutuhkan untuk mengurangi beban penggunaan air irigasi. Selain itu kawasan industri perlu untuk membatasi jumlah industri yang banyak menggunakan Air di KIIC meskipun berdasarkan standar perhitungan Ditjen Cipta Karya (2000) ketersediaan air masih aman sampai dengan 2030.

2. Kecamatan Telukjambe Timur sudah cukup untuk dikembangkan kawasan industri atau kawasan perkotaan lainnya di lihat dari hasil analisis satuan kemampuan lahan yang menghasil nilai kelas C yang berarti kemampuan pengembangan lahan cukup. Meskipun demikian tidak semua wilayah Kecamatan Telukjambe Timur berpotensi di kembangkan lahannya atau di maafkan lahannya karena harus memperhatikan kawasan lindung dan budidayanya serta memperhatikan untuk ruang terbuka hijau.

5.3 Kelemahan Studi

Adapun beberapa kelemahan studi yang terdapat dalam penelitian ini terkait dengan kajian daya dukung lingkungan di Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang adalah sebagai berikut :

1. Kurang memperhatikan perubahan cuaca kedepannya, karena sebagian kebutuhan air di ambil dari irigasi dan air irigasi tergantung pada curah hujan.
2. Pada analisis kemampuan lahan kajian ini tidak mengkaji atau mengoverlay antara kemampuan lahan dan rencana penggunaan lahan jadi tidak mengetahui penggunaan lahan apa saja yang ada di masa yang akan datang. Dan hanya menganalisis jenis kelas kemampuan lahan apa yang ada di Kecamatan Telukjambe Timur serta neraca pemanfaatan lahannya.

5.4 Saran Studi Lanjutan

Adapun saran untuk studi lanjutan yaitu Kajian Daya Dukung Lingkungan Di Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang diharapkan dapat melengkapi dan menambahkan kekurangan-kekurangan dari penelitian

sebelumnya agar menghasilkan Daya Dukung Lingkungan Di Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang yang lebih baik, adapaun saran untuk studi lanjutan yaitu :

1. Pengkajian/penelitian perubahan iklim curah hujan pada masa yang akan datang , dan mengkaji kualitas air yang bersumber dari irigasi.
2. Pengkajian/penelitian pemanfaatan lahan yang belum di manfaatkan tapi tidak melupakan kriteria suatu kota dengan memperhatikan daerah ruang terbuka hijau.